

ABSTRAK

Novi Yenti, 2015. “Tindak Tutur Asertif Bidan dan Pasien di Rumah Bersalin Ernawati Idrus Balai Baru Padang.” *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis tindak tutur asertif, strategi bertutur, dan konteks situasi tutur dalam tindak tutur bidan dan pasien di Rumah Bersalin Ernawati Idrus Balai Baru Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Sumber data penelitian adalah peristiwa tutur bidan dan pasien di Rumah Bersalin Ernawati Idrus Balai Baru Padang. Data tindak tutur dikumpulkan dengan cara merekam tindak tutur bidan dan pasien di Rumah Bersalin Ernawati Idrus Balai Baru Padang.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan hal-hal berikut ini. *Pertama*, tindak tutur asertif yang digunakan oleh bidan dan pasien di Rumah Bersalin Ernawati Idrus Balai Baru Padang ditemukan sebanyak delapan jenis, yaitu menyatakan, melaporkan, menunjukkan, menyebutkan, mengusulkan, membuat, mengeluh, dan mengemukakan pendapat. *Kedua*, Strategi bertutur yang digunakan oleh bidan dan pasien di Rumah Bersalin Ernawati Idrus Balai Baru Padang adalah strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi (BTB), bertutur terus terang dengan basa basi kesantunan positif (BTDBKP), bertutur terus terang dengan basa basi kesantunan negatif (BTDBKN), dan bertutur samar-samar (BS). *Ketiga*, dalam konteks situasi tutur petutur lebih tua atau lebih tinggi jabatannya dari pada penutur, topik tindak tutur sensitif cenderung digunakan jenis tindak tutur menyatakan dengan strategi bertutur BTB. Dalam konteks situasi tutur Petutur lebih tua atau lebih tinggi jabatannya dari pada penutur, topik tindak tutur tidak sensitif, cenderung digunakan jenis tindak tutur menyebutkan dengan strategi BTB. Pada konteks petutur sebaya atau setara jabatannya dengan penutur dan topik pembicaraan tidak sensitif ditemukan satu jenis tindak tutur menyatakan dengan strategi BTB. Dalam konteks petutur lebih muda atau lebih rendah jabatannya dari penutur dan topik pembicaraan sensitif, cenderung digunakan jenis tindak tutur mengemukakan pendapat dengan strategi bertutur BTB. Dalam konteks situasi tutur petutur lebih muda atau lebih rendah jabatannya dari pada penutur dan topik pembicaraan tidak sensitif, cenderung digunakan jenis tindak tutur menyatakan dengan strategi bertutur BTB.